

Application of Attendance Application to the Performance of ASN in the People's Welfare Division, Regional Secretariat of Binjai City

Penerapan Aplikasi Absensi terhadap Kinerja ASN Dibagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Binjai

Feby Sahira ¹⁾; Andri Soemitra ²⁾

^{1,2)} Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: ¹⁾ Febysahira230@gmail.com; ²⁾ andrisoemitra@uinsu.ac.id

How to Cite :

Sahira, F., Soemitra, A. (2022). Application of Attendance Application to the Performance of ASN in the People's Welfare Division, Regional Secretariat of Binjai City. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 3(3). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v3i3>

ARTICLE HISTORY

Received [30 April 2022]
Revised [15 Mei 2022]
Accepted [27 Mei 2022]

KEYWORDS

Application, Attendance, Performance

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Reformasi terhadap birokrasi di Indonesia dibantu oleh banyak sektor salah satunya dari Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat daerah. Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Binjai adalah unsur staf sekretariat daerah yang dipimpin oleh Kepala Bagian, yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada sekretari daerah melalui asisten pemerintah dan kesejahteraan rakyat. Penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana Pengaruh Penerapan Aplikasi Absensi terhadap kehadiran dan kinerja ASN dibagian Kesejahteraan Rakyat Daerah Kota Binjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Aplikasi Absensi dibagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Binjai adalah alat yang digunakan untuk mencapai efektivitas dan kedisiplinan dalam kinerja. Penggunaan Aplikasi Absensi dibagian kesejahteraan sekretariat daerah Kota Binjai terbukti mempengaruhi kinerja para ASN. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa penerapan aplikasi absensi dibagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Binjai memiliki kendala seperti sinyal internet yang kadang kurang stabil, sehingga ASN kesulitan melakukan absensi saat WFO atau WFH.

ABSTRACT

Reform of the bureaucracy in Indonesia is assisted by many sectors, one of which is the People's Welfare Section of the regional secretariat. The People's Welfare Section of the Binjai City Secretariat is an element of the regional secretariat staff led by the Section Head, who is located under and responsible to the regional secretariat through government assistants and people's welfare. This research was conducted to see how far the influence of the application of attendance applications on the presence and performance of ASN in the Regional People's Welfare Section of Binjai City. The results showed that the application of the Attendance Application in the People's Welfare Section of the Secretariat of Binjai City was a tool used to achieve effectiveness and discipline in performance. The use of the Attendance Application in the welfare section of the regional secretariat of Binjai City has been proven to affect the performance of ASN. Based on the research that has been done, it is known that the application of the attendance application in the People's Welfare section of the Secretariat of Binjai City has problems such as the internet signal which is sometimes less stable so that ASN has difficulty taking attendance during WFO or WFH.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan perlu memperhatikan setiap peningkatan kinerja para pekerjanya. Kemajuan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh tingginya kinerja dari pekerja, berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa kualitas sumber daya pegawai mempengaruhi tingkat kinerja yang dilakukannya.

Tahap demi tahapan yang harus dilakukan berpengaruh penting terhadap kualitas dari para pekerja, peningkatan kualitas pekerja juga harus terarah dan teru-menerus demi menciptakan profesionalisme serta loyalitas dan integritas dari para pekerja dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pekerja (Rukayat, 2017).

Kedisipinan para pekerja saat menjalankan tanggung jawabnya merupakan salah satu unsur yang sangat perlu mendapat perhatian khusus demi menciptakan kinerja para pekerja. Terpenuhinya ketepatan waktu, mengikuti aturan dan senantiasa menjaga fasilitas sarana prasarana tempat kerja merupakan tolak ukur untuk menyatakan sebuah perusahaan atau lembaga dikatakan baik atau tidak (Soejono, 2011).

Bagian Kesejahteraan Rakyat adalah unsur staf Sekretariat Daerah yang dipimpin oleh Kepala Bagian, yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Daerah melalui Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat. Bagian Kesejahteraan Rakyat memiliki peranan penting dalam melaksanakan penyiapan pengoordinasian perumusan kebijakan daerah, pengoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang keagamaan, kesejahteraan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

LANDASAN TEORI

UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara sebagai instrumen yang dijadikan acuan terkait kepegawaian menyatakan bahwa pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peran sebagai perencana, kemudian pelaksana serta melakukan pengawasan terkait dengan terselenggaranya tugas pemerintah secara umum dan pembangunan di negara indonesia dari kebijakan dan pelayanan yang dilakukan untuk publik secara profesional, yang bersih dari praktik KKN serta jauh dari intervensi berbagai kepentingan politik. Berdasarkan undang- undang tersebut dapat diketahui bahwa pada dasarnya pegawai ASN terkhusus pegawai Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Binjai memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam menjalankan amanah pemerintahan. Para ASN berperan sangat besar dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat di Kota Binjai demi mewujudkan iklim pemerintahan yang nyaman bagi publik.

Berdasarkan hal tersebut maka profesionalisme serta meningkatkan kedisiplinan harus diciptakan para ASN di Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Binjai agar kinerja yang dilakukan juga semakin maksimal. Nmaun, bekalangan ini diketahui banyak ASB diBagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Binjai yang hadir tidak tepat waktu untuk bekerja, datang kekantor namun tidak langsung bekerja serta terkesan melambat-lambatkan mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai ASN.

Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Binjai mengalami masalah yang sangat krusial terkait dengan tingkat kehadiran para ASN. Maka penerapan aplikasi absensi di Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Binjai dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja para ASA di Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Binjai pada khususnya. Penerapan aplikasi absensi ini berguna untuk melihat dan mengawasi kedisiplinan dari para ASN di Bagian

Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Binjai dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja para ASN di Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Binjai.

Sebagaimana penelitian Setiawan (2011) yang menyatakan peningkatan disiplin kerja dipengaruhi oleh penerapan sistem absensi Automatic Fingerprint Identification System (AFIS). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Jayusman (2021) yang mengatakan bahwa pengawasan terhadap para pekerja dapat dibantu melalui sistem absensi yang bersifat elektronik. Berdasarkan hal ini diketahui bahwa penerapan aplikasi absensi dapat memudahkan pimpinan dalam menjalankan tindakan kontrol secara berkelanjutan terhadap para pekerja yang menjalankan tanggung jawabnya sebagai pekerja khususnya ASN di Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Binjai serta dinilai mampu meningkatkan kinerja ASN di Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Binjai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun berbagai data terkait dengan penelitian penerapan aplikasi absensi Terhadap Kinerja ASN di Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Binjai didapat dari hasil mewawancarai beberapa ASN di Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Binjai.

Tahapan dalam metode penelitian ini dimulai dengan melakukan wawancara kemudian meminta dokumen pendukung serta adanya observasi langsung yang dilakukan. Kemudian untuk analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mendeskripsikan hasil penelitian baik melalui narasi maupun kalimat-kalimat yang menunjukkan hasil dari wawancara, dokumen serta observasi langsung yang dilakukan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat kejadian yang terjadi pada subjek dalam penelitian dengan mendeskripsikannya dalam sebuah narasi ilmiah sesuai dengan metode ilmiah (Moleong, 2010).

Melalui penelitian ini nantinya akan didapat hasil terkait pengaruh penerapan aplikasi absensi dan sejumlah faktor yang ada didalamnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yakni diketahui bagaimana hasil dari penerapan aplikasi absensi terhadap kinerja ASN di Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Binjai.

Adapun jumlah ASN yang dijadikan sebagai narasumber berjumlah 7 orang yang hasil penelitian di analisis menggunakan triangulasi yang dimulai dari penyajian data kemudian mereduksi data dan terakhir menarik sebuah kesimpulan.

Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang didasari atas sebuah filsafat postpositivisme dan pada umumnya dipergunakan untuk melakukan penelitian terhadap suatu objek yang dinilai alami dan peneliti berperan besar dalam menentukan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan (Sugiyono, 2016).

Adapun tujuan dari penerapan metode triangulasi lebih kepada upaya untuk meningkatkan pemahaman dari seorang peneliti terhadap temuan-temuan yang didapat selama penelitian (Sugiyono, 2016). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber dimana berbagai data akan didapatkan dari banyak sumber yang bersifat heterogen serta kebenaran data didapatkan berdasarkan konsistensi jawaban dari banyak sumber tersebut (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Absensi

Absensi merupakan sebuah kegiatan pendataan kehadiran seseorang sebagai sebuah bentuk bukti laporan yang digunakan sebuah badan atau institusi untuk melihat tingkat kehadiran sehingga nantinya data ini dapat menjadi laporan yang bisa digunakan (Erna Simonna, 2009). Jenis absensi pada umumnya dibagi menjadi dua yaitu absensi secara manual dan absensi secara non manual (Joko Supriyono, 2013). Absensi manual pada umumnya dilakukan secara manual pula dalam artian masih menggunakan cara lama yaitu dengan menandatangani kertas absensi. Sedangkan absensi secara non manual dilakukan alat yang sudah terprogram tanpa perlu menggunakan kertas dan pena dan tidak perlu mengantri untuk absen. Penggunaan aplikasi absensi sangat membantu proses pengawasa terhadap terlaksananya suatu pekerjaan. Adapun penggunaan aplikasi absensi bisa digunakan untuk Work From Office (WFO) dan Work From Home (WFH) khususnya untuk para ASN dibagian Kesejahteraan Rakyat Daerah Kota Binjai.

Penggunaan aplikasi absensi ini dapat dengan mudah dilakukan melalui Handphone yang dimiliki. Penerapan penggunaan aplikasi absensi ini menguntungkan ASN dibagian Kesejahteraan Rakyat Daerah Kota Binjai dikarenakan kemudahan yang didapat seperti aman, nyaman serta lebih praktis dan umumnya tidak perlu antri seperti saat ingin absen secara manual. Sebagaimana penelitian Zulhendry yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat ($r=0,948$) dan positif terkait dengan hubungan WFH dengan Kinerja Karyawan dengan nilai koefisien determinasi 0,899 serta menyatakan terdapat pengaruh work from home terhadap kinerja karyawan dikarenakan tingkat praktis dari penggunaan aplikasi absensi secara online. Adapun aplikasi absensi berjalan secara realtime serta terhubung langsung dengan database. Berbagai data absensi tersebut nantinya akan tersimpan secara sendirinya. Data terkait absensi ini juga dapat diakses kapan dan dimana saja menggunakan internet.

Upaya penggunaan aplikasi absensi ini merupakan cara yang dilakukan untuk memperbaharui sistem lama guna mendapatkan kinerja yang lebih baik dari para ASN dan tentunya tidak sama sekali mengurangi tanggung jawab para ASN khususnya dibagian Kesejahteraan Rakyat Daerah Kota Binjai. Sejalan dengan penelitian Ibrahim, 2021 menunjukkan bahwa dimana peralihan sistem kerja ASN di BP-PAUD & Dikmas Sultra tidak menurunkan tanggung jawab para ASN dalam menjalankan tugas-tugasnya walaupun tidak bekerja di kantor. Penggunaan aplikasi absensi bagi ASN ini juga merupakan pengimplementasian keikutsertaan pemerintah dalam pengembangan teknologi. Penerapan teknologi dapat memberi dukungan dalam pelaksanaan manajemen kinerja yang tentunya berpengaruh positif terhadap komitmen dari pemimpin dan pegawai, pembagian beban kerja yang adil dan sesuai dengan tugas masing-masing pekerja (Yuningsih, 2021).

Kelebihan Aplikasi Absensi

Penggunaan aplikasi absensi dibagian Kesejahteraan Rakyat Daerah Kota Binjai dinilai praktis tanpa harus antri terlebih dahulu. Setiap ASN dapat menggunakan handphone yang dimiliki untuk melakukan pelaporan kehadiran. Adapun kelebihan penerapan aplikasi absensi dibagian Kesejahteraan

Rakyat Daerah Kota Binjai yaitu aplikasi ini dapat mendata kehadiran ASN dengan akurat dan setiap data kehadiran akan otomatis tersimpan, digunakan fitur fitur clock Global Positioning System (GPS) sehingga akan menunjukkan posisi ASN secara tepat, aplikasi dapat diunduh oleh setiap ASN, hanya menggunakan HP, dan biaya maintenance terhadap aplikasi juga lebih murah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Setiyati dkk (2021) yang menyatakan bahwa kehadiran para ASA masuk ke aplikasi secara otomatis lengkap dengan lokasinya. Kemudian diketahui bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan sistem absensi online "jathilan" di Kabupaten Ponorogo untuk penilik sekolah dan PNS berguna untuk meminimalisir tindakan titip absen yang pada umumnya dilakukan (Fardiana, 2019).

Kekurangan Aplikasi Absensi

Walaupun memiliki berbagai keunggulan, penerapan aplikasi absensi dibagian Kesejahteraan Rakyat Daerah Kota Binjai masih juga memiliki celah yang harus diperbaiki. Adapun kekurangan dalam aplikasi absensi dibagian Kesejahteraan Rakyat Daerah Kota Binjai adalah sinyal pada HP yang dimiliki ASN dibagian Kesejahteraan Rakyat Daerah Kota Binjai harus dalam keadaan baik dan HP tersebut harus dalam kondisi baik untuk mempermudah foto yang akan diambil saat absen dan pengisian data saat melakukan absensi tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muizi dkk (2021) diketahui bahwa hambatan dalam absensi online di Subbagian Kepegawaian dan Kearsipan Biro Umum Setda Provinsi Jawa Barat adalah permasalahan jaringan internet.

Manfaat aplikasi absensi

Teknologi yang ada sekarang memiliki berbagai keunggulan dan memberikan berbagai kemudahan. Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam hal pengelolaan kehadiran Aparatur Sipil Negara (ASN) dibagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Binjai dengan menggunakan aplikasi absensi. ASN sebagai orang yang harus melayani masyarakat tentunya harus memiliki kinerja yang baik pula. Melalui penggunaan aplikasi absensi ini ASN akan menjadi disiplin serta kinerja yang diberikan juga pasti akan baik terhadap masyarakat.

Kinerja ASN

Kedisiplinan merupakan hal yang tak terpisahkan terciptanya kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) yang baik. Etos kerja yang baik dinilai dari tingginya tingkat disiplin yang dimiliki oleh para Aparatur Sipil Negara (ASN) khususnya dibagian Kesejahteraan Rakyat Daerah Kota Binjai. Penerapan aplikasi absensi sebagai peningkatan disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN) dibagian Kesejahteraan Rakyat Daerah Kota Binjai diharapkan dapat memberikan dampak kepada peningkatan kinerja dibagian Kesejahteraan Rakyat Daerah Kota Binjai.

Absensi adalah cara yang digunakan oleh pemerintah dalam mendisiplinkan setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) dibagian Kesejahteraan Rakyat Daerah Kota Binjai. Absensi ini sendiri digunakan untuk mengawasi tingkat kinerja dari para ASN, terlebih lagi apabila menggunakan aplikasi absensi yang dinilai lebih akurat dan praktis tentunya akan membuat peningkatan kinerja dibagian Kesejahteraan Rakyat Daerah Kota Binjai semakin baik.

Disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus. Disiplin merupakan sebuah tingkah laku atau aturan yang sejalan dengan sesuatu yang sudah ditetapkan sebelumnya, dan pada umumnya merupakan sesuatu yang dinilai sebagai kebiasaan yang dilakukan berulang, konsisten dan terus menerus (Thomas Gordon, 1996)

Disiplin Pegawai Negeri Sipil merupakan sesuatu hal yang harus dijalankan atau siap untuk dilakukan oleh para Pegawai Negeri Sipil dalam menjalankan setiap tanggung jawab serta

meninggalkan segala hal yang tidak diperbolehkan, adapun kedisiplinan ini diatur pada PP Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS. Adapun disiplin PNS ini berisi ketentuan seperti menggunakan pakaian dinas, melakukan apel pagi setiap hari, masuk dan pulang tepat waktu saat bekerja, senam seminggu sekali pada hari jumat, mengerjakan tanggung jawab yang diemban, menggunakan sarana yang disediakan untuk bekerja secara baik, melakukan koordinasi antar perangkat dan lembaga.

Tingkat disiplin ASN menunjukkan seberapa besar kompetensinya dalam menjalankan pekerjaan. Sejalan dengan penelitian Yayan (2021) yang menyatakan kompetensi terhadap kinerja pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Simeulue memiliki pengaruh yang sangat signifikan, dimana semakin rendah kompetensi organisasi terhadap pegawai maka kinerja akan semakin rendah pula. Sejalan dengan penelitian Efendi (2019) yang menyatakan adanya pengaruh positif dari variabel gaya Kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja Anggota Polri dan ASN Ditreskrim Polda Sumsel.

Pelanggaran disiplin kerja terjadi apabila ASN tidak melaporkan alasan konkrit yang disertai bukti tidak dapat hadir untuk bekerja secara langsung maupun tidak langsung pada atasan. Berdasarkan hal ini ASN tersebut wajib dikenai sanksi dan apabila pejabat berwenang tidak memberikan sanksi maka pejabat berwenang tersebut sudah melakukan pelanggaran terhadap tindakan tersebut.

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa Penggunaan Aplikasi Absensi dibagian kesejahteraan sekretariat daerah Kota Binjai terbukti mempengaruhi kinerja ASN dinamakan Penggunaan Aplikasi Absensi yaitu sebagai alat untuk mencapai efektivitas dan kedisiplinan dalam kinerja. Sebagaimana penelitian Qamaruddin dkk (2021) yang menyatakan bahwa pengaruh e-absensi terhadap kinerja ASN dinilai positif di Sekretariat Daerah Kota Palopo. Kemudian pada penelitian lainnya juga disebutkan bahwa absensi sidik jari atau finger print berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai pada Sekretariat DPRD Kabupaten Nganjuk dan menunjukkan hasil positif (Thohari dkk, 2021). Kemudian DLH Kota Cirebon memiliki kategori baik dalam absensi fingerprint dengan nilai 4346 atau 63,91 % (Kemalasari dkk, 2019).

Efektifitas penggunaan aplikasi absensi sebagai upaya peningkatan kinerja ASN dinilai sudah sangat tepat sebagaimana penelitian Rokhayah (2021) yang menyatakan bahwa keakuratan data fingerprint menunjukkan bahwa efektivitas absensi fingerprint berpengaruh terhadap kedisiplinan pegawai. Penelitian lain yang sejalan yaitu penelitian Rohana (2021) yang menyatakan Disiplin Aparatur Sipil Negara pada Sekretariat Daerah Kota Tanjungbalai dipengaruhi oleh absensi Finger Print, Motivasi dan Pengawasan yang dilakukan ASN.

KESIMPULAN DAN SARAN

Fungsi birokrasi dalam menciptakan efektivitas pelayanan publik maka hendaknya kita pahami tentang birokrasi dimana Birokrasi adalah bagian dari sistem kerja pemerintah dalam mengimplementasikan kegiatannya berdasarkan pada pagu-pagu program yang telah ditetapkan melalui kebijakan pemerintah.

Peningkatan fungsi kerja pemerintah harus terus ditingkatkan melalui berbagai program-program didalamnya. Pemerintah dituntut untuk mampu memunculkan hal-hal baru yang membuat birokrasi dinegara ini terus menjadi lebih baik. Di Indonesia birokrasi yang dimaksud berkaitan erat dengan kinerja pemerintah. Pelaksanaan berbagai tanggung jawab dan tugas pokok dengan waktu yang ditentukan merupakan sebuah kedisiplinan dalam bekerja untuk menciptakan Good Government di Indonesia, khususnya pada ASN dibagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat

Kota Binjai, maka perlu diatur sistem Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan menerapkan penggunaan aplikasi absensi. Penerapan Aplikasi Absensi dibagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Binjai adalah sebagai alat untuk mencapai efektivitas dan kedisiplinan dalam kinerja. Penggunaan Aplikasi Absensi dibagian kesejahteraan sekretariat daerah Kota Binjai terbukti mempengaruhi kinerja para ASN. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa penerapan aplikasi absensi dibagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Binjai memiliki kendala seperti sinyal internet yang kadang kurang stabil, sehingga ASN kesulitan melakukan absensi saat WFO atau WFH.

DAFTAR PUSTAKA

Effendi, E. 2019. Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Anggota Polri Dan Asn Di Ditreskrim Polda Sumsel Elliya Effendi Ditreskrim Polda Sumatera Selatan. *Jurnal Ecoment Global*. 4 (2).

Fardiana, N. 2019. Penerapan Absensi Online “Jathilan” Bagi Penilik Sekolah Ponorogo Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. 8 (2).

Jayusman, H., Setyorini, W., & Prakasa, A. D. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Teras Kopi Sukamara. *Magenta*, 9(2), 75– 82.

Kedisiplinan Pegawai (Studi Kasus Pada Pegawai Di Lingkungan Sekretariat Dprd Kabupaten Nganjuk). *Otonomi*. 21 (2).

Kemalasar, A.D., Agustina, H., Zulkarnaen, I. 2019. Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon. *Jurnal Publika Unswagati Cirebon*. 7 (1).

Kerja Flexible Arrangement Di Subbagian Kepegawaian Dan Kearsipan Biro Umum Setda Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islami*. XI (3).

Moleong, Lexy J, Metode Penelitian Kualitatif Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2010 Muizu, W. O. Z., Fachrilla, V., Kaltum, U. 2021. Efektivitas Absensi Online Pada Sistem

Nasution, I., Zuhendry, Rosanti, R. 2020. Pengaruh Bekerja Dari Rumah (Work From Home) Terhadap Kinerja Karyawan Bpkp. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Budgetting*. 1(1).

Qamaruddin, M. Y. 2021. Analisis Efektivitas Penerapan E-Absensi Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Sekretariat Daerah. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*

Rohana, T., Rahman, A. 2020. Pengaruh Absensi Finger Print, Motivasi Dan Pengawasan Terhadap Disiplin Aparatur Sipil Negara (Asn) Pada Sekretariat Daerah Kota Tanjungbalai. *Jurnal Sains Ekonomi*. 1(2).

Rokhayah. 2021. Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Kedisiplinan Kerja Pegawai Dilingkungan Sekretariat Daerah Kota Madiun. *Jurnal Manajerial*. 08 (03).

Rukayat, Y. (2017). Kualitas pelayanan publik bidang administrasi kependudukan di kecamatan pasirjambu. *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi*, 11(2).

Setiawan, A. (2011). Kualitas Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari Dampaknya Terhadap Disiplin Dan Prestasi Kerja Di PT. Kagum Karya Husada Bandung. Universitas Komputer Indonesia.

Setiyati, N., Anam, C. 2021. Penerapan Absensi Share Location Terhadap Disiplin Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*. 1 (1).

Soejono, D. (2011). Strategi pengembangan agribisnis dan agroindustri sub sektor tanaman pangan di Kabupaten Situbondo. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 5(3), 54–60

Sugiyono (2016) Dan Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D Bandung : PT. Alfabet Thohari. K. 2021. Analisis Absensi Sidik Jari (Finger Print) Dan Motivasi Kerja Terhadap

Yayan, M. 2021. Analisis Pengaruh Semangat Kerja, Promosi Jabatan dan Kompetensi Terhadap Kinerja ASN di Sekretariat Daerah Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 3(6).

- Yuningsih, N. 2018. Penerapan Manajemen Kinerja Pegawai Di Instansi Pemerintah. Jurnal Pengembangan Wiraswasta. 19 (2).
- Zainal, Z. R., Ibrahim, M. A., Nara, N. 2021. Pengaruh Kebijakan Peralihan System Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Sulawesi Tenggara. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. 8 (8).